

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang secara khusus bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji sejauh mana tingkat pengaruh penguasaan materi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al Hadi Mojolaban.

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menekankan pada pengumpulan dan pengolahan data dalam bentuk angka serta analisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara objektif suatu fenomena, menjelaskan hubungan antar variabel, serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2017:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan dan dianalisis berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas program *boarding school* pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam Al Hadi Mojolaban. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk angka sehingga dapat dilakukan analisis statistik guna mengetahui pola hubungan yang terjadi.

Selain itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional atau *correlational studies* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:11). Pada penelitian ini, variabel yang dikaji adalah metode penguasaan materi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas kelas program *boarding school* SMP Islam Al-Hadi.

Dalam penelitian korelasional, fokus utama bukanlah untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh langsung dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, melainkan untuk mengidentifikasi tingkat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana hubungan antara metode penguasaan materi yang diterapkan oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al Hadi Mojolaban

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo yang berada di Jl. Solo-Tawangmangu KM 9.5 Mojolaban Sukoharjo. Waktu

penelitian dilaksanakan pada 25 Mei - 25 Juli semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merujuk pada jumlah keseluruhan dari suatu subjek atau objek dalam penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian. Karakteristik ini nantinya akan menjadi dasar bagi peneliti dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain, populasi mencakup seluruh individu atau objek yang memenuhi syarat tertentu sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian terdiri dari para siswa siswi kelas program *boarding school* di SMP Islam Al Hadi. Jumlah keseluruhan peserta didik yang tergolong dalam populasi penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Semua individu dalam populasi ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat terkait hubungan antara variabel yang dikaji.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang baik harus benar-benar mewakili karakteristik populasi sehingga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dapat digeneralisasi. Dalam hal ini, penulis hanya mengambil sebagian dari keseluruhan populasi yang ada.

Sampel sebagian adalah teknik pengambilan sampel di mana hanya sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Sampel ini digunakan ketika jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti sepenuhnya, sehingga peneliti mengambil sejumlah individu atau objek yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel sebagian adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data penelitian. Sampel ini harus memiliki karakteristik yang sesuai dan dapat mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Sampel pada penelitian ini adalah 50 siswa dari keseluruhan siswa kelas program *boarding school* SMP Islam Al-Hadi Mojolaban.

Menurut Sugiyono (2017:121) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dijelaskan bahwa jika jumlah populasi tidak terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel, dengan proporsi tertentu, namun Jika jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil antara 10%–15%, atau 20%–25%, atau lebih tergantung dari setidaknya homogenitas populasi dan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel x atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor penyebab dari perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Artinya, setiap perubahan atau variasi yang terjadi dalam variabel independen akan membawa dampak tertentu terhadap variabel lain yang sedang diteliti. Pada variabel ini penulis paparkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan metode angket untuk disebarluaskan kepada beberapa siswa untuk mendapatkan nilai yang diinginkan dan hasil yang dicari. Menurut Sugiyono (2017:199), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan atau pendapat mereka. Angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dari sejumlah orang dalam waktu yang relatif singkat dan efisien. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada siswa program *boarding school* SMP Islam

Al Hadi Mojolaban yang berkaitan tentang penguasaan materi guru PAI untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual berfungsi untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai suatu variabel dalam penelitian, sehingga memudahkan proses analisis dan pengukuran umum mengenai konsep tersebut (Sugiono 2017:38).

Penguasaan materi adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap isi kurikulum serta bahan ajar yang diajarkan kepada siswa. Pada pendidikan, penguasaan materi mencakup kemampuan guru dalam memahami secara mendalam konsep, prinsip, dan fakta dalam bidang studi tertentu, serta kecakapan dalam menyampaikan materi secara sistematis, tepat, dan mudah dipahami oleh siswa.

Penguasaan materi oleh guru menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar, karena guru yang menguasai materi dapat menjelaskan konsep secara logis, menjawab pertanyaan siswa dengan baik, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberi makna, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2017:38).

Penguasaan Materi dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa secara tepat, jelas, dan sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Sugiyono, kisi-kisi instrumen adalah pedoman dasar dalam menyusun instrumen penelitian agar sesuai dengan indikator variabel yang akan diukur. Kisi-kisi ini mencakup variabel, dimensi, indikator, dan bentuk butir instrument (Sugiyono, 2017:135).

Tabel 3. 1
Kisi Kisi Instrumen Angket Penguasaan Materi

VARIABEL	SUB VARIABEL	KISI-KISI	NO. ITEM
Penguasaan Materi Guru (x)	Penguasaan Materi (X)	1. Persiapan diri menguasai materi pelajaran	1,2,
		2. Pembuatan rencana pembelajaran (RPP)	3,4
		3. Penguasaan metode pembelajaran	5,6
		4. Mempersiapkan sarana pendukung	7,8
		5. Penguasaan pembelajaran di kelas	9,10

e. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir soal instrumen dapat mewakili indikator yang diukur, khususnya dalam mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*), yang dinilai oleh tiga validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan evaluasi pembelajaran.

Untuk mengukur validitas isi, digunakan Indeks Aiken's V, yaitu metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan antar ahli terhadap kelayakan suatu item instrumen. Setiap validator diminta memberikan penilaian terhadap tiap butir soal berdasarkan skala penilaian tertentu, misalnya 1 sampai 4 (tidak relevan – sangat relevan).

Rumus Aiken's V:

$$V \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks Validitas Aiken

s = skor yang diberikan rater dikurangi nilai terendah dalam skala

n = jumlah validator

c = jumlah kategori pada skala penilaian

$\sum s$ = jumlah total skor yang telah dikonversi dari semua validator untuk tiap item.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika, ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang konsisten(Sugiyono, 2021: 365).

Untuk menguji reliabilitas instrumen, Sugiyono merekomendasikan penggunaan rumus Cronbach's Alpha, terutama untuk instrumen berbentuk angket atau kuesioner dengan skala Likert.

2. Variabel 2

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini

merupakan variabel yang diukur untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini, variabel dependen (terikat) yang dianalisis adalah variabel Y, yaitu Prestasi Belajar di kelas. Prestasi belajar ini mencerminkan sejauh mana pemahaman dan pencapaian siswa terhadap materi yang diajarkan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran, lingkungan belajar, dan motivasi siswa. Dalam variabel ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, diantaranya adalah :

a. Teknik pengumpulan data

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis seperti buku, arsip, dokumen, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen, baik yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tersebut dapat berupa catatan harian, laporan kegiatan, biografi, foto, karya seni, dan sebagainya. Dokumen dapat dibuat oleh subjek penelitian itu sendiri ataupun oleh orang lain, dan digunakan untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Metode dokumentasi menjadi penting dalam penelitian karena dapat memberikan data historis, mendalam, dan objektif yang kadang sulit diperoleh melalui observasi atau wawancara langsung (Sugiyono, 2017:240).

Dalam penelitian ini, variabel Y akan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dari sumber tertulis yang relevan dan mendukung

analisis prestasi belajar. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data prestasi siswa di SMP Islam Al Hadi Mojolaban.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjabaran suatu konsep secara teoritis yang didasarkan pada literatur atau teori-teori yang relevan, dengan tujuan memberikan pemahaman umum mengenai konsep tersebut (Sugiono, 2017:38). Dalam hal ini definisi konseptual ialah seberapa besar prestasi siswa program *boarding school* SMP Islam Al Hadi Mojolaban khususnya pada mata pelajaran fiqh.

c. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari definisi konseptual ke dalam bentuk yang dapat diukur atau diamati, sehingga variabel dapat diteliti secara nyata melalui indikator-indikator yang jelas (Sugiono, 2017:38).

Dalam penelitian ini, variabel Y (Prestasi Belajar) diukur menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan meninjau data tertulis yang relevan, seperti nilai ujian, hasil tugas, atau catatan akademik siswa. Dengan demikian, prestasi belajar didefinisikan secara operasional sebagai capaian akademik siswa yang tercermin dalam dokumen hasil evaluasi pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah analisis deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai data dari setiap variabel yang diteliti, yaitu variabel penguasaan materi PAI (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y).

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengorganisasikan, merangkum, dan menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Salah satu metode utama yang digunakan dalam analisis ini adalah penyajian data dalam bentuk statistik deskriptif, yang mencakup perhitungan mean (rata-rata), standar deviasi dan persentase.

Perhitungan statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan data, distribusi nilai, serta variasi yang terjadi dalam hasil penelitian. Dengan demikian, analisis deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami pola yang muncul dari variabel yang diteliti serta memberikan dasar bagi interpretasi lebih lanjut terhadap temuan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang akurat, setiap perhitungan dilakukan secara sistematis menggunakan rumus statistik yang sesuai dengan karakteristik data yang dikumpulkan.

Pengkategorian dalam analisis data menurut Saifuddin (2020:232), disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Adapun rumus untuk Menentukan kategori sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kategorisasi Data

Rumus	Kategori
$X < M - 1S$	Rendah
$M - 1SB \leq X < M + 1 SB$	Sedang
$M + 1SB \leq X$	Tinggi

Keterangan :

M = rata-rata skor penelitian

SB = simpangan baku

X = skor responden

F. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam suatu penelitian memiliki variabel pengganggu atau residu yang mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogorov yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier antara nilai pre-test dan post-test siswa

dalam satu kelas yang memperoleh perlakuan menggunakan metode hafalan. Pengujian ini dianggap penting sebagai bagian dari prasyarat analisis lanjutan, terutama untuk memastikan bahwa perubahan nilai hasil belajar siswa berlangsung secara konsisten mengikuti pola hubungan yang linier.

Menurut Ghazali (2020) uji linearitas dimaksudkan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel kuantitatif berbentuk linier. Keberadaan hubungan linier ini penting untuk mendukung penggunaan teknik analisis statistik parametrik seperti regresi maupun korelasi secara tepat. Meskipun dalam desain one-group pretest-posttest uji ini tidak mutlak diperlukan, namun pelaksanaannya dapat menguatkan dugaan bahwa peningkatan hasil belajar siswa memang terjadi secara sejalan dengan perlakuan yang diberikan(Ghazali, 2020: 78).

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara skor pre-test dan post-test siswa dalam satu kelas yang diberi perlakuan metode hafalan, dilakukan uji linearitas menggunakan model regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut membentuk pola garis lurus yang konsisten.

Persamaan dasar dari regresi linier yang digunakan adalah:

$$\gamma = \alpha + bX$$

Keterangan:

$$\gamma = \text{skor post-test}$$

X = skor pre test

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi

Dalam SPSS, uji linearitas ditunjukkan melalui signifikansi pada baris “Deviation from Linearity”. Jika nilai sig. > 0,05, maka data dikatakan memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian, pengujian linearitas ini memberikan gambaran apakah perubahan skor hasil belajar siswa secara konsisten mengikuti arah peningkatan yang proporsional terhadap perlakuan yang diberikan, dalam hal ini penggunaan metode hafalan.

G. Uji Hipotesis

Uji Menurut Kadir (2018:134), hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau asumsi awal yang diajukan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian. Namun, kebenaran dari hipotesis ini masih perlu dibuktikan melalui proses penelitian yang lebih mendalam. Dengan kata lain, hipotesis bersifat sementara hingga dapat diverifikasi melalui pengumpulan dan analisis data dalam penelitian yang dilakukan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier sederhana Adapun kriteria pengujian korelasi pearson jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.